

Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2020-2021

Shinta Novelia

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa
Shintanovelialaaa@gmail.com

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan rokok yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan alat analisis Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang secara keseluruhan mengalami peningkatan perolehan laba yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan untuk perusahaan lain seperti PT Gudang Garam Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Indonesia Tobacco Tbk menunjukkan bahwa hasil penelitian rasio profitabilitasnya berfluktuasi. Hal tersebut terlihat dari nilai rasio profitabilitas masing-masing perusahaan yang ada pada penelitian ini yaitu return on asset, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, net profit margin.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, *return on asset*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*.

Abstract

This study aims to determine financial performance in terms of the profitability ratios of cigarette companies listed on the IDX for the 2020-2021 period. The research methodology used is documentation technique, using secondary data obtained from the collection of annual financial reports issued by tobacco companies which are research samples which are published and registered on the IDX. The analytical method used in this study is a quantitative descriptive method using the Microsoft Excel analysis tool. The results of this study indicate that the company as a whole experienced an increase in profit, namely PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. And for other companies such as PT Gudang Garam Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Indonesia Tobacco Tbk, it shows that the results of the profitability research ratio fluctuate. This can be seen from the value of the profitability ratios of each company in this study, namely return on assets, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, net profit margin.

Keywords: *Profitability Ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para penggunaanya (Kasmir 2016 dalam Saputra 2021).

Pada penelitian ini hanya memfokuskan bahasan pada laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas selama dua tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini mengkonsentrasikan pada laporan keuangan khususnya rasio profitabilitas untuk memberikan suatu gambaran mengenai laba perusahaan yang nantinya dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang nantinya akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana kinerja perusahaan rokok yang terdaftar di BEI jika dilihat dari rasio profitabilitas periode 2020-2021?”

KAJIAN TEORI

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang digunakan untuk memberikan informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan keuangan suatu perusahaan yaitu untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan selanjutnya digunakan untuk mengambil keputusan oleh manajemen perusahaan.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. Return on Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hery, 2016:193)

2. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Hery, 2016:194)

3. Gross Profit Margin (GPM)

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: (Hery, 2016:196)

4. Operating Profit Margin (OPM)

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: (Hery, 2016:197)

5. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: (Hery, 2016:198)

METODE

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder dengan Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel IV. 1 Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA) Tahun 2020

Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (1) (Rp)	Total Aset (2) (Rp)	Return on Asset (1) : (2)
HMSP	8.581.378.000.000	49.674.030.000.000	17,3%
GGRM	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	9,8%
RMBA	-2.666.991.000.000	12.464.005.000.000	-21,4%
WIIM	172.506.562.986	1.614.442.007.528	10,7%
ITIC	6.120.040.212	505.077.168.839	1,2%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 2 Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA) Tahun 2021

Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (1) (Rp)	Total Aset (2) (Rp)	Return on Asset (1) : (2)
HMSP	7.137.097.000.000	53.090.428.000.000	13,4%
GGRM	5.605.321.000.000	89.964.369.000.000	6,2%
RMBA	7.971.000.000	9.392.515.000.000	0,8%
WIIM	176.877.010.231	1.891.169.731.202	9,3%
ITIC	18.368.616.642	526.704.173.504	3,4%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Return on Equity 2020

Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (1) (Rp)	Ekuitas (2) (Rp)	Return on Equity (1) : (2)
HMSP	8.581.378.000.000	30.241.426.000.000	28,4%
GGRM	7.647.729.000.000	58.522.468.000.000	13,0%
RMBA	-2.666.991.000.000	5.708.950.000.000	-46,7%
WIIM	172.506.562.986	1.185.851.841.509	14,5%
ITIC	6.120.040.212	279.826.257.009	2,1%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Return on Equity 2021

Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (1) (Rp)	Ekuitas (2) (Rp)	Return on Equity (1) : (2)
HMSP	7.137.097.000.000	29.191.406.000.000	24,4%
GGRM	5.605.321.000.000	59.288.274.000.000	9,4%
RMBA	7.971.000.000	5.791.478.000.000	0,1%
WIIM	176.877.010.231	1.318.385.158.595	13,4%
ITIC	18.368.616.642	324.679.509.187	5,6%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 5 Gross Profit Margin (GPM) Tahun 2020

Kode Perusahaan	Laba Kotor (1) (Rp)	Penjualan Bersih (2) (Rp)	Gross Profit Margin (1) : (2)
HMSP	18.771.235.000.000	92.425.210.000.000	20,3%
GGRM	17.388.244.000.000	114.477.311.000.000	15,1%
RMBA	1.389.285.000.000	13.890.914.000.000	10,0%
WIIM	625.440.313.663	1.994.066.771.177	31,3%
ITIC	60.495.524.817	224.296.360.636	26,9%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 6 Gross Profit Margin (GPM) Tahun 2021

Kode Perusahaan	Laba Kotor (1) (Rp)	Penjualan Bersih (2) (Rp)	Gross Profit Margin (1) : (2)
HMSP	16.919.771.000.000	98.874.784.000.000	17,1%
GGRM	14.272.611.000.000	124.881.266.000.000	11,4%
RMBA	793.992.000.000	8.407.407.000.000	9,4%
WIIM	651.528.681.886	2.733.691.702.981	23,8%
ITIC	63.795.775.059	238.398.863.725	26,7%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 7 Hasil Perhitungan OPM Tahun 2020

Kode Perusahaan	Laba Operasi (1) (Rp)	Penjualan Bersih (2) (Rp)	Operating Profit Margin (1) : (2)
HMSP	11.161.466.000.000	92.425.210.000.000	12,1%
GGRM	9.663.133.000.000	114.477.311.000.000	8,4%
RMBA	-2.649.762.000.000	13.890.914.000.000	-19,1%
WIIM	215.214.468.586	1.994.066.771.177	10,8%
ITIC	13.885.347.664	224.296.360.636	6,2%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 8 Hasil Perhitungan OPM Tahun 2021

Kode Perusahaan	Laba Operasi (1) (Rp)	Penjualan Bersih (2) (Rp)	Operating Profit Margin (1) : (2)
HMSP	9.152.166.000.000	98.874.784.000.000	9,2%
GGRM	7.286.846.000.000	124.881.266.000.000	5,8%
RMBA	57.667.000.000	8.407.407.000.000	0,6%
WIIM	214.884.126.122	2.733.691.702.981	7,8%
ITIC	24.928.946.454	238.398.863.725	10,4%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 9 Hasil Perhitungan NPM Tahun 2020

Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (1) (Rp)	Penjualan Bersih (2) (Rp)	Net Profit Margin (1) : (2)
HMSP	8.581.378.000.000	92.425.210.000.000	9,2%
GGRM	7.647.729.000.000	114.477.311.000.000	6,7%
RMBA	-2.666.991.000.000	13.890.914.000.000	-19,1%
WIIM	172.506.562.986	1.994.066.771.177	8,6%
ITIC	6.120.040.212	224.296.360.636	2,7%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

Tabel IV. 10 Hasil Perhitungan NPM Tahun 2021

Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (1) (Rp)	Penjualan Bersih (2) (Rp)	Net Profit Margin (1) : (2)
HMSP	7.137.097.000.000	98.874.784.000.000	7,2%
GGRM	5.605.321.000.000	124.881.266.000.000	4,4%
RMBA	7.971.000.000	8.407.407.000.000	0,9%
WIIM	176.877.010.231	2.733.691.702.981	6,5%
ITIC	18.368.616.642	238.398.863.725	7,8%

Sumber: Data diolah Excel (2023)

KESIMPULAN

Kode Perusahaan	ROA		ROE		GPM		OPM		NPM	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
HMSP	17,3%	13,4%	28,4%	24,4%	20,3%	17,1%	12,1%	9,2%	9,2%	7,2%
GGRM	9,8%	6,2%	13,0%	9,4%	15,1%	11,4%	8,4%	5,8%	6,7%	4,4%
RMBA	21,4%	0,8%	46,7%	0,1%	10,0%	9,4%	19,1%	0,6%	-19,1%	0,9%
WIIM	10,7%	9,3%	14,5%	13,4%	31,3%	23,8%	10,8%	7,8%	8,6%	6,5%
ITIC	1,2%	3,4%	2,1%	5,6%	26,9%	26,7%	6,2%	10,4%	2,7%	7,8%

SARAN

Pada peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas ruang lingkup penelitian dengan cara menambah analisis rasio keuangan selain analisis rasio profitabilitas dan juga diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dari beberapa rasio yang digunakan dan dapat menilai manakah rasio keuangan yang lebih baik dan kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., Wibawa, K. D., Fadilla, R. N., & Aditya, F. 2022. Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. 2(2), 60-68.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Irsad, M., Sudarsi, S., & Nuswandari, C. 2022. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 12(1), 186-196.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.